



APPLICATION OF POLITE LANGUAGE TO EARLY CHILDHOOD CHARACTER EDUCATION IN PAUD BUAH HATI, CENTRAL ACEH DISTRICT

Suminah

IAIN Takengon, Indonesia
inahsumi95@gmail.com

ABSTRACT

Early Childhood Education Buah Hati implements character education which is packaged in polite language. Students who consist of various backgrounds, different age levels and different emotional levels, in their daily life the teacher speaks politely in interacting with students, which according to observations of the teacher's language has an impact on every child's character. Education is very important for children or adults to get. Language is a very important communication tool, without language friendly communication will not be established. The purpose of this study is to find out how the concept of polite language towards character education and to know the application of polite language to character education for early childhood in PAUD Buah Hati. This research method is descriptive qualitative research that describes and explains facts in the field, primary and secondary data sources. The data collection process uses observation, interviews, documentation, data collection techniques with data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the research on the application of polite language, the categories of building communication are 80%, the type of good listener is 90%, the understanding of children's feelings is 86%, the active listener is 88%. Influence on children's character values in the categories of honesty 78%, 76% discipline, 75% tolerance, 85% confidence, 85% hard work, 79% responsibility and 80% manners. The conclusion in the study of the application of polite language to the character of children in PAUD Buah Hati, Central Aceh District, teachers treat children to build communication with children, become good listeners, understand children's feelings, and stage an active listener which has an impact on honesty, discipline, tolerance, confidence, Hard work, responsibility and courtesy.

Keywords: *polite language-character education*

PENERAPAN BAHASA SANTUN TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD BUAH HATI KABUPATEN ACEH TENGAH

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini Buah Hati menerapkan pendidikan karakter yang dikemas dengan bahasa santun. Anak didik yang terdiri dari berbagai latar belakang, tingkat usia yang berbeda serta tingkat emosional yang berbeda pula, dalam kesehariannya guru berbahasa santun dalam berinteraksi dengan anak didik, yang menurut pengamatan bahasa guru tersebut berdampak pada setiap karakter anak. Pendidikan sangat penting untuk diperoleh anak-anak ataupun orang dewasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting, tanpa bahasa tidak akan terjalin sebuah komunikasi yang ramah. Adapun tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui Bagaimana Konsep Bahasa Santun Terhadap Pendidikan Karakter serta mengetahui Penerapan Bahasa Santun Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Buah Hati. Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan serta menjelaskan fakta dilapangan, sumber data primer dan skunder. Proses pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan Koleksi Data, Reduksi Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian penerapan bahasa santun, katagori membangun komunikasi 80% , Jenis pendengar yang baik 90%, Memahami Perasaan anak 86%, pendengar aktif 88%. Berpengaruh pada nilai karakter anak dalam katagori jujur 78%, disiplin 76%, toleransi 75%, percaya Diri 85%, Kerja keras 85%, Tanggung jawab 79% dan Sopan santun 80%. Kesimpulan dalam penelitian penerapan bahasa santun terhadap karakter anak pada PAUD Buah Hati Kabupaten Aceh Tengah guru melakukan perlakuan terhadap anak membangun komunikasi dengan anak, menjadi pendengar yang baik, Memahami Perasaan anak, serta tahap pendengar aktif yang berdampak pada kejujuran, disiplin, toleransi, percaya Diri, Kerja keras, Tanggung jawab dan Sopan santun.

Kata Kunci: *bahasa santun-pendidikan karakter*

Submitted	Accepted	Published
28 Juli 2020	21 September 2020	29 September 2020

Citation	:	Suminah. (2020). Application Of Polite Language To Early Childhood Character Education In PAUD Buah Hati, Central Aceh District. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(5), 1100-1105. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i5.8072 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Sebagai kosenkuensi atas terbitnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. (Permendikbud Nomor 146, 2014). Mengasuh dan membimbing anak usia dini benar-benar tanggung jawab yang berat, usia tersebut merupakan masa yang kritis perkembangan kemampuan kognitif, afektif, serta fisikmotorik, dan barang kali yang sangat penting adalah sikap positif terhadap hidup. Seorang guru yang penuh kasih sayang dan tanggung jawab dapat menciptakan suasana pada masa usia dini yang menyenangkan dan dapat mendorong anak untuk cinta belajar sepanjang masa.

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting, tanpa bahasa tidak akan terjalin sebuah komunikasi yang ramah. Dalam tatanan pendidikan anak usia dini bahasa santun sangat diutamakan, karena bahasa menjadi salah satu bagian dari aspek pengembangan anak usia dini. Oleh karena itu guru harus dapat menggunakan bahasa santun dalam tatanan pembelajaran anak usia dini.

Bahasa santun berkaitan dengan tata bahasa dan pilihan kata, yaitu penutur bahasa menggunakan tata bahasa yang baku, mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan isi atau pesan yang disampaikan dan sesuai juga dengan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat itu. Bahasa yang tidak santun adalah bahasa yang kasar, melukai perasaan orang, kosa kata yang membuat tidak enak orang yang mendengarkan. Karena itu bahasa santun berkaitan dengan perasaan dan tata nilai moral masyarakat penggunaannya (Moeliono, 1984).

Beraneka situasi tuturan yang terjadi menggambarkan bahwa fungsi bahasa santun seorang pendidik terhadap anak didik sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, tentunya dalam, hal ini pembentukan karakter harus dikembangkan sejak dini. Al-Qur'an memberikan tuntunan berkomunikasi atau berbahasa santun, dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan cara pengucapan, perilaku, dan kosakata

yang santun serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan penutur, sebagaimana dalam ayat berikut:

Artinya: "Dan sederhanakanlah dalam berjalan (secara wajar) dan rendahkanlah suaramu, sebenarnya seburuk-buruk suara yang di benci adalah suara keledai." (Q.S Lukman: 19).

Ayat tersebut mendorong manusia untuk berkata santun dalam menyampaikan pikirannya kepada orang lain. Kesantunan tersebut merupakan gambaran dari manusia yang memiliki kepribadian yang baik.

Interaksi pendidik terhadap anak didik itu sangat kompleks dan menarik, seiring dengan interaksi fisik dan interaksi verbal. Disaat anak didik melakukan penyimpangan, melakukan kenakalan terhadap teman-temannya, seorang pendidik menaggapinya dengan tutur kata yang santun, misalnya *astagfirullah* boleh enggak ya? Atau *Allah sayang pada orang yang sabar, terima kasih ya mas dedek sudah toleransi, anak yang ikhlas beramal disayang Allah*. Dengan kesantunan berbahasa secara tidak langsung seorang pendidik secara tidak langsung mengajak anak didik berdiskusi tentang suatu hal yang baik dengan meminta pendapat anak didik.

Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD, menjelaskan, pada pendidikan anak usia dini nilai-nilai karakter yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan ke dalam perilaku mereka mencakup : kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama, dan gotong-royong, hormat dan sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, cinta bangsa dan Tanah Air. (Kemendiknas RI, 2011). Karakter sebagai tabiat dan akhlak atau budi

pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. (Herwono, 2004)

Banyak buku yang membahas tentang pendidikan karakter anak, dalam buku yang berjudul: desain pendidikan karakter, Tujuan dalam buku ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia yang merupakan tanggung jawab setiap pendidik. Tergambar dalam buku ini bahwa “persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi dengan fakta-fakta seputar kemerosotan karakter pada sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan manusia Indonesia yang berkarakter atau berakhlak mulia. (Zubaedi, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Anita Fauziah dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Bagaimana sikap santun berbahasa arab di Pondok Pesantren Darul Amanah kabupaten Sukorejo Kendal. Adapun hasil dari penelitiannya adalah Terdapat pengaruh positif sikap santun berbahasa arab terhadap kehidupan sosial santri ditunjukkan oleh $r_1 = 0.424$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0.179$ melalui uji t diperoleh hasil 3.802 sehingga didapatkan pada taraf signifikansi $tt(0.05) = 2.000$ karena $th > tt(0.05)$ maka signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 24,96 + 0,615 X_1$ dengan hasil Freg sebesar 14,473. karena Freg lebih besar dari $F_t(0.05)$ maka hasilnya menunjukkan signifikan. (Anita Fauziah, 2008)

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka diatas yang menjadi persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah terkait pendidikan karakter, dimana saat ini yang menjadi bahan utama dalam pendidikan anak terutama pendidikan anak usia dini yang sangat diupayakan dalam pengembangannya adalah karakter tersebut, dalam perbedaannya adalah penulis menggunakan dalam bahasa santun.

Penerapan Bahasa santun kaitannya dengan karakter anak adalah tertuang dalam 9 pilar karakter yaitu cinta Tuhan dan segenap ciptaanya, kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab, kejujuran, amanah, berkata bijak, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, dan

kerjasama. Percaya diri, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, serta toleransi, kedamainan dan kesatuan. (Sofyan Sauri, 2006)

Penerapan bahasa santun untuk anak usia dini adalah dengan yang perlu diperhatikan dengan tahapan kesadaran diri, patuh pada aturan serta konsisten pada komunikasi yang positif, adapun komunikasi positif terhadap anak dengan menggunakan 3 kata ajaib yaitu *Tolong, Maaf, dan Terimakasih.*

PAUD Buah Hati mereka menerapkan pendidikan karakter yang dikemas dengan bahasa santun. Anak didik yang terdiri dari berbagai latar belakang, tingkat usia yang berbeda serta tingkat emosional yang berbeda pula, dalam kesehariannya guru berbahasa santun dalam berintraksi dengan anak didik, yang menurut penulis bahasa guru tersebut berdampak pada setiap karakter anak.

Bagaimanakah konsep Bahasa Santun Terhadap Pendidikan Karakter, serta Penerapan Bahasa Santun Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Buah Hati Kabupaten Aceh Tengah, adapun tujuan dari tulisan ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Konsep Bahasa Santun Terhadap Pendidikan Karakter serta mengetahui Penerapan Bahasa Santun Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Buah Hati.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini kualitatif serta pendekatan ilmu pendidikan. Jenis penelitian adalah deskriptif. Subjek penelitian adalah PAUD Buah Hati Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, teknik pengumpulan data adalah Koleksi Data, Reduksi Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan.

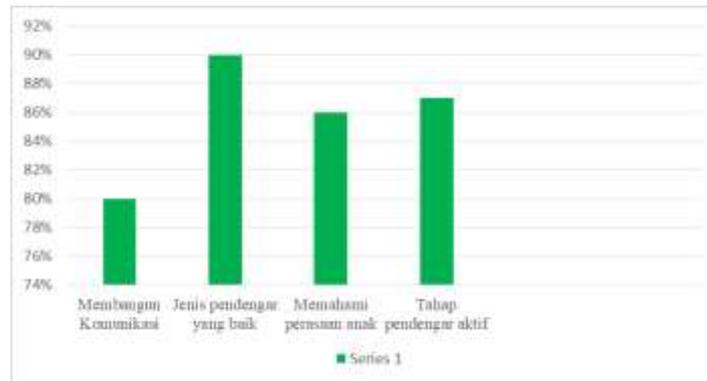
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis PAUD Buah Hati terletak di lokasi perumahan penduduk Kecamatan Bebesen Kabupaten Takengon Aceh Tengah. Jumlah bangunan satu yang terdiri dari empat kelas

untuk belajar, satu ruangan kepala sekolah, dapur dan kamar mandi. Gagasan atau pemikiran untuk mendirikan sebuah Pendidikan Anak Usia Dini berdiri tahun 2007 di prakarsai oleh Ibu Elivarosa, S.Pd.Aud. dengan visi Karakter Buah Hati

Membentuk Generasi Bangsa yang Cerdas dan Berkarakter.

Hasil temuan dilapangan penerapan bahasa santun anak di PAUD Buah Hati Kabupaten Aceh Tengah adalah:



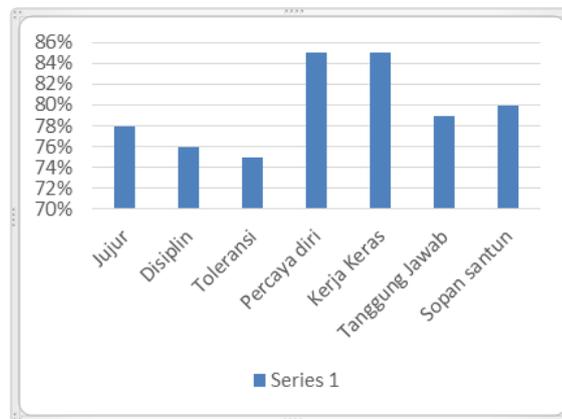
Gambar 1. Grafik Penerapan Bahasa Santun

Grafik di atas menunjukkan bahwa penerapan bahasa santun guru, dalam katagori membangun komunikasi dengan anak 80% keberhasilan, katagori jenis pendengar yang baik 90% berhasil, katagori Memahami Perasaan anak 86%, serta katagori tahap pendengar aktif 88%.

Beberapa ungkapan diatas seorang guru harus memaksimalkan membangun komunikasi dengan anak, memahami perasaan anak, menjadi pendengar yang baik untuk anak, mengenali perasaannya, serta memberikan pujian yang positif untuk anak. bahasa santun dapat mempengaruhi perkembangan anak ini dibuktikan bahwa apabila seorang guru mengatakan kelembutan kepada anak maka anak akan menurut apa yang dikatakan guru, tetapi jika guru menyuruh anak dengan sedikit

kekerasan maka sebaillnya anak akan sangat sulit untuk mengikuti perintah guru.

Bahasa santun dapat mempengaruhi perkembangan anak ini dibuktikan bahwa apabila seorang guru mengatakan kelembutan kepada anak, maka anak akan menurut apa yang dikatakan guru, tetapi jika guru menyuruh anak dengan sedikit kekerasan maka sebaillnya anak akan sangat sulit untuk mengikuti perintah guru. Dalam penerapan bahasa santun kaitannya dengan media dan alat yang digunakan tidak begitu penting, karena bahasa hanya di komunikasikan dengan anak tidak membutuhkan alat dan media, kecuali ada beberapa pembelajaran yang menggunakan alat dan bahan lainnya.



Gambar 2. Grafik Nilai Karakter Anak pada PAUD Buah Hati

Grafik diatas menunjukkan bahawa nilai karakter anak dalam katagori jujur sebanyak 78%, disiplin 76%, toleransi 75%, percaya Diri 85%, Kerja keras 85%, Tanggung jawab 79% dan Sopan santun 80%.

Penerapan bahasa santun terhadap karakter anak pada PAUD Buah Hati Kecamatan Bebesen Kabupaten Takengon Aceh Tengah dari 7 indikator keberhasilan yang tertuang dalam 9 pilar, karakter anak setelah guru menerapkan bahasa santun maka dapat dilihat hasil peningkatan pada nilai karakter anak.

Penggunaan bahasa santun tidak dituangkan dalam perencanaan pembelajaran, bahasa santun hanya diterapkan pada komunikasi sehari- hari yang disesuaikan dengan nilai-nilai karakter. Bahasa santun kaitannya dengan karakter anak diterapkan sebagai kebijakan PAUD Buah Hati, karena PAUD ini berbasis pada nilai-nilai karakter, sehingga ini menjadi kebijakan utama dalam penerapan bahasa santun kepada anak didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan bahasa santun terhadap karakter anak pada PAUD Buah Hati Kabupaten Aceh Tengah guru melakukan perlakuan terhadap anak membangun komunikasi dengan anak, menjadi pendengar yang baik, Memahami Perasaan anak, serta tahap

pendengar aktif yang berdampak pada kejujuran, disiplin, toleransi, percaya Diri, Kerja keras, Tanggung jawab dan Sopan santun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, F. (2008). Sikap Santun Berbahasa dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosia Santri Di Pondok Pesantren Darul Amah Di Sukorejo. Semarang: IAIN Wali Sango
- Direktorat PAUD. (2000). Pedoman Pusat unggulan Pendidikan Anak Usia Dini Tingkat Kabupaten/ Kota dan Provinsi Jakarta: Direktorat PAUD
- Dudung, A. (2003). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Ratna, M. (2000). Dosen di Departement Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Juga sebagai Pendiri Indonesia Heritage Foundation – IHF
- Herwono. (2004). *Alat Menjelajahi Dan Mengurai Diri*. Bandung : Mizan Media Utama
- Hidayatullah, M. F. (2010), Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=302:basis-

[multikultural&catid=42:ebuletin&Itemid=215](#)

- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21; Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khalid, A. S. (2007). *Melejitkan Potensi Moral dan Speritual Anak*. Bandung: Syamil.
- Kemendiknas RI. (2011). *Pedoman Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD.
- Koentjaraningrat. (2002). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Renika Cipta.
- Koesoema, A. D., (2007). *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman*.
- Moeliono. (1984). *Santun Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salirawati, D. (2012). Percaya diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha Tiga Karakter penting bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*. II 92), hlm. 1-12. Artikel diakses pada tanggal 15 November 2017, di situs Journal.uny.ac.id/index.php.jpka
- Sofyan, S. (2006). *Pendidikan Berbahasa Santun*. Bandung: PT Genesindo
- Undang-Undang RI Tahun 2003. (2006). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group